

PERIODE SURVEI  
28 NOVEMBER - 5 DESEMBER 2023

RILIS MEDIA  
SENIN, 11 DESEMBER 2023



# DINAMIKA POLITIK JELANG DEBAT KANDIDAT

# SAMPEL

## 120 DESA/KELURAHAN

**RILIS MEDIA**  
**SENIN, 11 DESEMBER 2023**

GENDER	SURVEI	TINGKAT PENDIDIKAN	SURVEI	RATA-RATA PENGELUARAN KELUARGA SETIAP BULAN	SURVEI	RATA-RATA PENDAPATAN KELUARGA SETIAP BULAN	SURVEI
Laki-laki	50	≤ SD	33,5	Kurang dari Rp. 400.000	3,8	Hingga Rp. 1.800.000	28,9
Perempuan	50						
AGAMA	SURVEI	SMP sederajat	21,1	Rp. 400.001 - Rp. 1.250.000	24,1	Rp. 1.800.001 - Rp. 3.000.000	36,3
Islam	88,9	SMA sederajat	36,2	Rp. 1.250.001 - Rp. 2.200.000	34,1	Rp. 3.000.001 - Rp. 4.800.000	23,8
Protestan	6,8	Diploma/Akademi	2,3	Rp. 2.200.001 - Rp. 5.000.000	34,0	Rp. 4.800.001 - Rp. 7.200.000	7,2
Katolik	2,1			Rp. 5.000.001 - Rp.10.000.000	3,3	Lebih dari Rp. 7.200.000	3,8
Hindu	1,9	S1, S2, S3	6,9	Lebih dari Rp.10.000.000	0,7		
Budha	0,3						

### JUMLAH

1200 responden dipilih secara acak bertingkat (*multistage random sampling*).

### METODE

Wawancara tatap muka menggunakan aplikasi Populi Center.

### MARGIN OF ERROR

±2,83% pada tingkat kepercayaan 95%

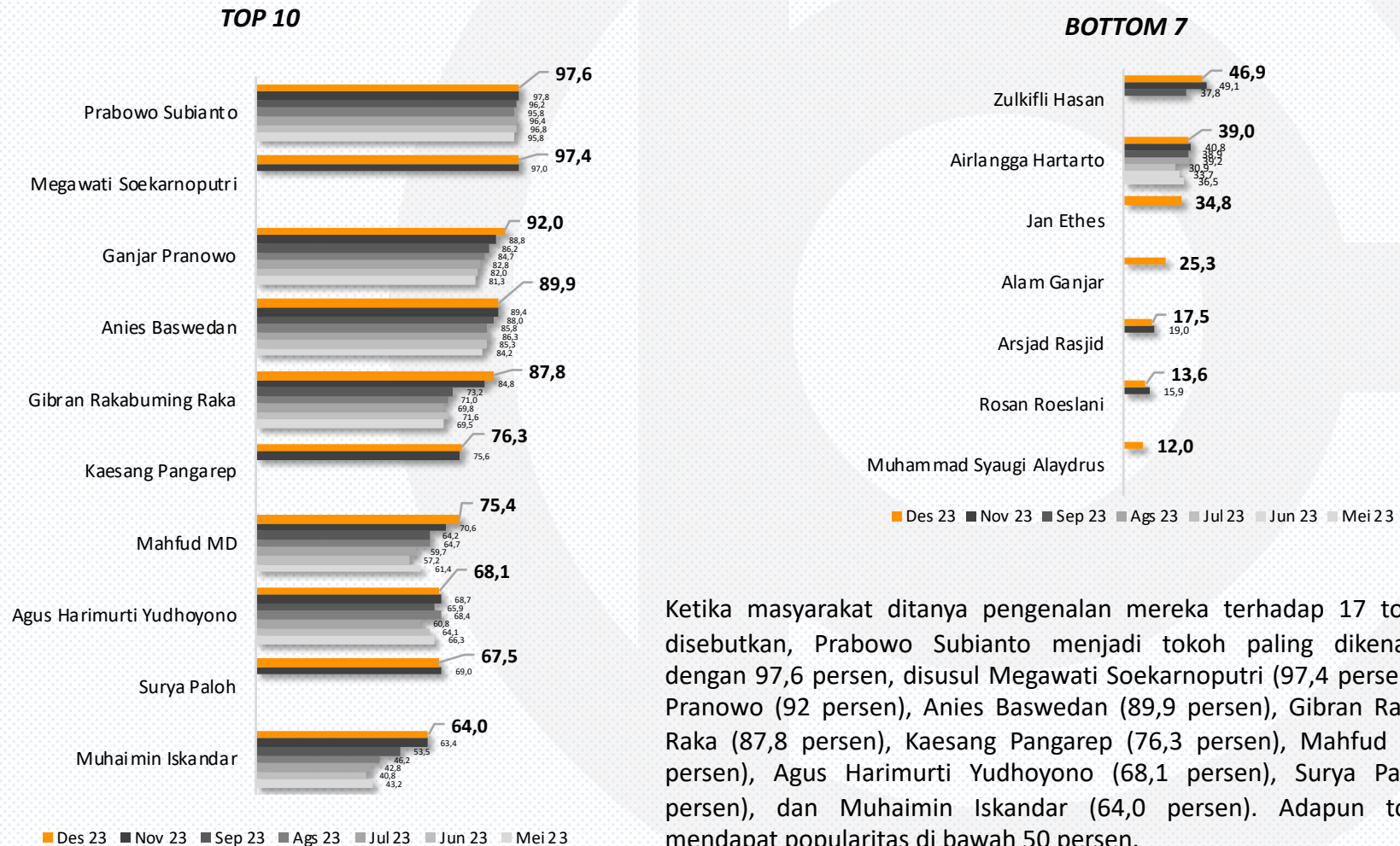
NO.	PROVINSI	DESA/KELURAHAN	NO.	PROVINSI	DESA/KELURAHAN	NO.	PROVINSI	DESA/KELURAHAN	NO.	PROVINSI	DESA/KELURAHAN
1	ACEH	PEUNAYONG	31	JAWA BARAT	CISLOK	61	JAWA TENGAH	PANDEYAN	91	BALI	KEDEWATAN
2	ACEH	BAKIRIH	32	JAWA BARAT	CIARO	62	JAWA TENGAH	KRIKILAN	92	BALI	SIDAKARYA
3	SUMATERA UTARA	PERINTIS	33	JAWA BARAT	PADAMULYA	63	JAWA TENGAH	MEDAYU	93	NUSA TENGGARA BARAT	GADUNG MAS
4	SUMATERA UTARA	PISANG PALA	34	JAWA BARAT	TAMANJAYA	64	JAWA TENGAH	REJOSARI	94	NUSA TENGGARA BARAT	JENGGALA
5	SUMATERA UTARA	SINAH KASIH	35	JAWA BARAT	SUKAHARJA	65	JAWA TENGAH	SAMBONGANYAR	95	NUSA TENGGARA TIMUR	TABLOLONG
6	SUMATERA UTARA	SIMODONG	36	JAWA BARAT	KESEPUHAN	66	JAWA TENGAH	TEMON	96	NUSA TENGGARA TIMUR	BANGKA NEKANG
7	SUMATERA UTARA	LAU MOLGAP	37	JAWA BARAT	CILELES	67	DI YOGYAKARTA	BUMJLO	97	KALIMANTAN BARAT	DARAT SEKIP
8	SUMATERA UTARA	MANIK RAMBUNG	38	JAWA BARAT	KENANGA	68	JAWA TIMUR	SUMBERANYAR	98	KALIMANTAN BARAT	NUSAPATI
9	SUMATERA BARAT	LOLONG BELANTI	39	JAWA BARAT	LEGOKHUNI	69	JAWA TIMUR	PESAWAHAN	99	KALIMANTAN TENGAH	HABARING HURUNG
10	SUMATERA BARAT	TOBOH GADANG TIMUR	40	JAWA BARAT	RANGKAPAN JAYA BARU	70	JAWA TIMUR	MEDALI	100	KALIMANTAN SELATAN	LOKCANTUNG
11	RIAU	SAGO	41	JAWA BARAT	CAMPAKA	71	JAWA TIMUR	LESTARI	101	KALIMANTAN SELATAN	INDAH SARI
12	RIAU	SUNGAI PUTIH	42	JAWA BARAT	BOJONGKANTONG	72	JAWA TIMUR	PLOSO LOR	102	KALIMANTAN TIMUR	SUNGAI SIRING
13	RIAU	BATANG NILO KECIL	43	JAWA BARAT	MEKARWANGI	73	JAWA TIMUR	KARANGLANGIT	103	KALIMANTAN UTARA	JUATA LAUT
14	JAMBI	RAMBAHAN	44	JAWA BARAT	KARANGSARI	74	JAWA TIMUR	JANGKAR	104	SULAWESI UTARA	KANONANG TIGA
15	SUMATERA SELATAN	TIGA-BELAR ILIR	45	JAWA BARAT	PARAKANMANGGU	75	JAWA TIMUR	BUMIAYU	105	SULAWESI TENGAH	MAKU
16	SUMATERA SELATAN	DUREN IJO	46	JAWA BARAT	NAGARAJATI	76	JAWA TIMUR	NGRUKEM	106	SULAWESI SELATAN	KARUWISI UTARA
17	SUMATERA SELATAN	TAPUS	47	JAWA BARAT	MEKARHURIP	77	JAWA TIMUR	MINGGIRSARI	107	SULAWESI SELATAN	PACCINONGAN
18	SUMATERA SELATAN	PANDAN	48	JAWA BARAT	KEBONDANAS	78	JAWA TIMUR	KRADINAN	108	SULAWESI SELATAN	LALLATANG
19	BENGKULU	BABATAN	49	JAWA BARAT	SINGKIR	79	JAWA TIMUR	KALISAT	109	SULAWESI SELATAN	LENGESE
20	LAMPUNG	ENGGAL	50	JAWA BARAT	TAMANSARI	80	JAWA TIMUR	KARANGDORO	110	SULAWESI TENGGARA	PETOAHA
21	LAMPUNG	GEDUNG DALAM	51	JAWA TENGAH	ANGKATAN KIDUL	81	JAWA TIMUR	KEMBANGAN	111	GORONTALO	TUPA
22	LAMPUNG	SUMBER AGUNG	52	JAWA TENGAH	DEMAAN	82	JAWA TIMUR	RAYUNG	112	SULAWESI BARAT	BATU PANNU
23	LAMPUNG	MARGOSARI	53	JAWA TENGAH	BALEREJO	83	JAWA TIMUR	TAMBAKROMO	113	MALUKU	TIHU
24	KEP. BANGKA BELITUNG	SIMPANG KATIS	54	JAWA TENGAH	DORO	84	JAWA TIMUR	CURAH COTOK	114	MALUKU UTARA	DOWORA
25	KEPULAUAN RIAU	TOAPAYA UTARA	55	JAWA TENGAH	PEDAGANGAN	85	JAWA TIMUR	SUMBERJO	115	PAPUA	TANAMA
26	DKI JAKARTA	KALISARI	56	JAWA TENGAH	SEKARAN	86	BANTEN	LAMARAN	116	PAPUA PEGUNUNGAN	IMBI
27	DKI JAKARTA	PETAMBURAN	57	JAWA TENGAH	KARANGPETIR	87	BANTEN	CIPUTAT	117	PAPUA BARAT	KOPERAPOKA
28	DKI JAKARTA	DURI SELATAN	58	JAWA TENGAH	WANADRI	88	BANTEN	MALABAR	118	PAPUA BARAT DAYA	SAWAGUMU
29	DKI JAKARTA	KEBAGUSAN	59	JAWA TENGAH	LUBANG INDRAMAN	89	BANTEN	LEMBANG SARI	119	PAPUA TENGAH	ONAIMA
30	JAWA BARAT	JAMPANG	60	JAWA TENGAH	GUMUKREJO	90	BANTEN	BOJEN	120	PAPUA SELATAN	MULI

# POPULARITAS & AKSEPTABILITAS TOKOH NASIONAL



# POPULARITAS 17 TOKOH NASIONAL

Apakah Anda tahu/mengenal tokoh-tokoh berikut? (%)



Ketika masyarakat ditanya pengenalan mereka terhadap 17 tokoh yang disebutkan, Prabowo Subianto menjadi tokoh paling dikenal/populer dengan 97,6 persen, disusul Megawati Soekarnoputri (97,4 persen), Ganjar Pranowo (92 persen), Anies Baswedan (89,9 persen), Gibran Rakabuming Raka (87,8 persen), Kaesang Pangarep (76,3 persen), Mahfud MD (75,4 persen), Agus Harimurti Yudhoyono (68,1 persen), Surya Paloh (67,5 persen), dan Muhaimin Iskandar (64,0 persen). Adapun tokoh lain mendapat popularitas di bawah 50 persen.

# AKSEPTABILITAS 17 TOKOH NASIONAL

Jika kenal/tahu, dari skala 1-10 (1 sangat tidak suka, 10 sangat suka) seberapa suka atau tidak suka Anda dengan tokoh tersebut? (%)

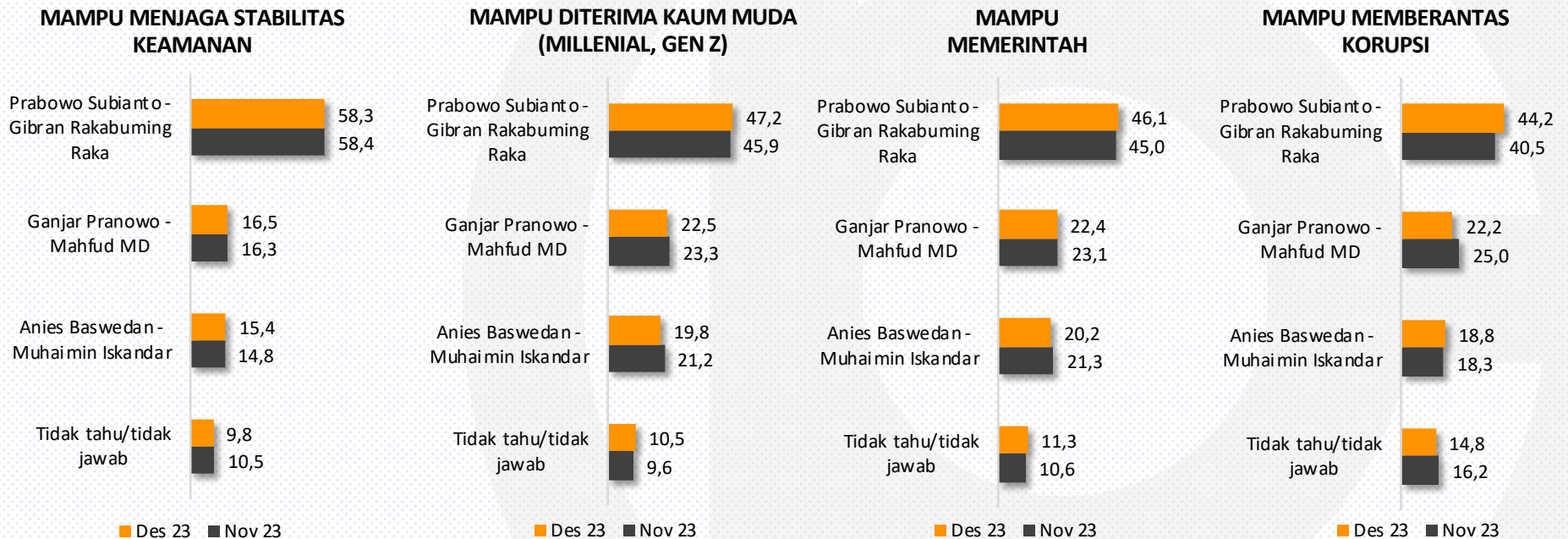
Tokoh Nasional	Mei 23		Juni 23		Juli 23		Ags 23		Sept 23		Nov 23		Des 23		n
	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	
Prabowo Subianto	13,1	84,3	13,6	84,1	15,5	81,6	11,7	85,5	12,0	85,5	17,0	80,4	14,3	82,8	1171
Megawati Soekarnoputri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41,2	55,8	39,8	56,8	1169
Ganjar Pranowo	15,4	82	15,0	82,0	16,9	78,8	13,2	83,4	13,4	83,6	23,2	73,8	23,0	73,4	1104
Anies Baswedan	24,7	72,5	22,1	74,1	27,3	68,4	23,5	73,7	20,2	76,5	26,9	69,9	24,4	72,6	1079
Gibran Rakabuming Raka	20,9	74,7	19,4	77,2	23,7	71,6	18,4	78,2	20,0	77,7	23,8	72,8	23,9	72,7	1053
Kaesang Pangarep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,1	67,0	29,8	66,7	916
Mahfud MD	14,1	82,7	11,5	84,7	16,2	79,5	11,7	85,4	15,3	81,7	18,9	77,8	19,1	78,3	905
Agus Harimurti Yudhoyono	30,5	65,3	25,0	69,1	30,6	63,6	28,0	67,6	27,3	68,0	30,7	63,7	29,1	66,8	817
Surya Paloh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,7	64,1	27,7	68,8	810
Muhaimin Iskandar	25,2	69,9	23,5	72,2	27,7	67,4	23,5	72,2	25,5	71,5	26,5	69,0	25,9	70,8	768
Zulkifli Hasan	-	-	-	-	-	-	-	-	29,7	67,0	33,1	62,8	27,7	68,9	563
Airlangga Hartarto	35,4	57,7	32,2	61,6	40,7	52,3	34,5	59,8	35,5	59,3	35,3	57,8	37,6	44,2	468
Jan Ethes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,5	68,3	417
Alam Ganjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,3	66,1	304
Arsjad Rasjid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35,1	59,6	36,7	57,1	210
Rosan Roeslani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,6	59,7	37,4	58,9	163
Muhammad Syaugi Alaydrus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38,2	56,9	144

Berdasarkan urutan tingkat popularitas tokoh, kesukaan terhadap Prabowo Subianto (skala 6-10) ialah 82,8 persen, kemudian Megawati Soekarnoputri (56,8 persen), Ganjar Pranowo (73,4 persen), Anies Baswedan (72,6 persen), Gibran Rakabuming Raka (72,7 persen), Kaesang Pangarep (66,7 persen), Mahfud MD (78,3 persen), Agus Harimurti Yudhoyono (66,8 persen), Surya Paloh (68,8 persen), Muhaimin Iskandar (70,8 persen), Zulkifli Hasan (68,9 persen), Airlangga Hartarto (44,2 persen), Jan Ethes (68,3), Alam Ganjar (66,1), Arsjad Rasjid (57,1 persen), Rosan Roeslani (58,9 persen), dan Muhammad Syaugi Alaydrus (56,9 persen). Sisa angka di luar skala 1-10 masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.



# AKSEPTABILITAS CAPRES – CAWAPRES (1)

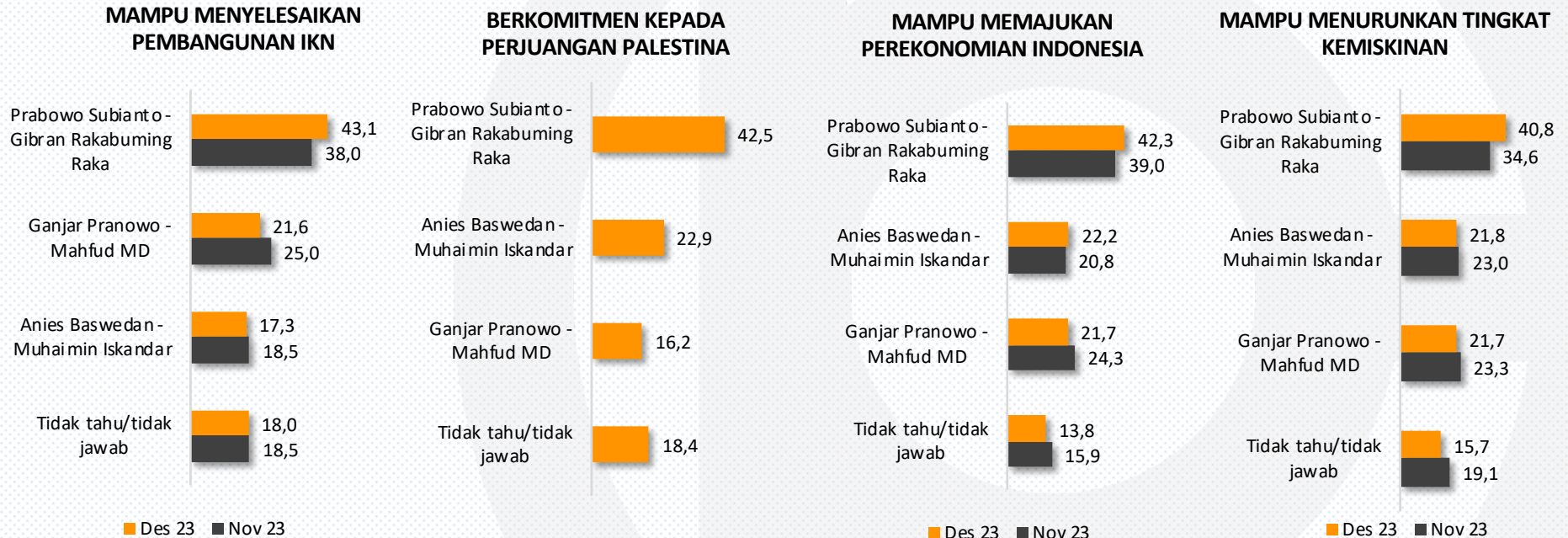
Di antara pasangan capres-cawapres berikut ini, mana yang menurut Anda  
**PALING ... (%)**



Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat paling **mampu menjaga stabilitas keamanan** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (58,3 persen), Ganjar Pranowo–Mahfud MD (16,5 persen), dan Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (15,4 persen). Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat paling **mampu diterima kaum muda (millennial, gen z)** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (47,2 persen), Ganjar Pranowo–Mahfud MD (22,5 persen), dan Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (19,8 persen). Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat paling **mampu memerintah** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (46,1 persen), Ganjar Pranowo–Mahfud MD (22,4 persen), dan Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (20,2 persen). Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat paling **mampu memberantas korupsi** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (44,2 persen), disusul Ganjar Pranowo–Mahfud MD (22,2 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (18,8 persen).

# AKSEPTABILITAS CAPRES – CAWAPRES (2)

Di antara pasangan capres-cawapres berikut ini, mana yang menurut Anda **PALING ... (%)**

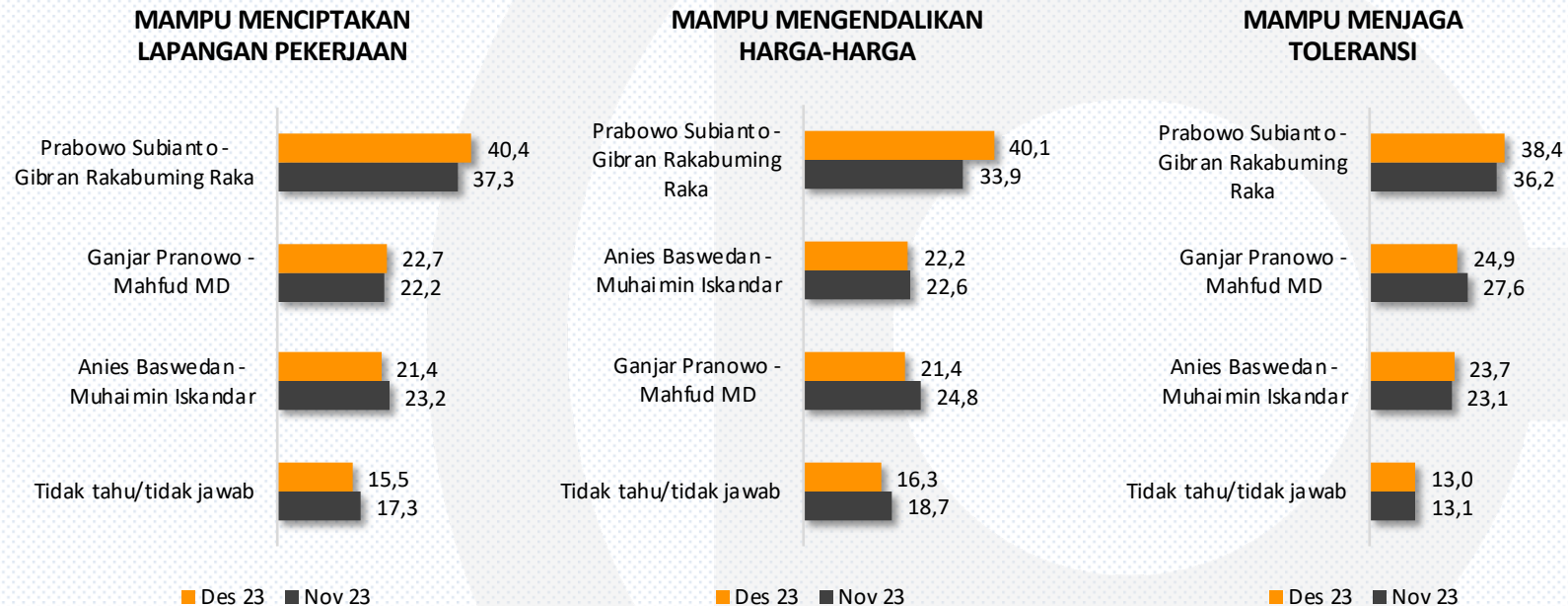


Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat **mampu menyelesaikan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (43,1 persen), Ganjar Pranowo–Mahfud MD (21,6 persen), dan Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (17,3 persen). Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat yang paling **berkomitmen kepada perjuangan Palestina** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (42,5 persen), Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (22,9 persen), dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD (16,2 persen). Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat yang paling **mampu memajukan perekonomian Indonesia** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (42,3 persen), Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (22,2 persen), dan Ganjar Pranowo–Mahfud MD (21,7 persen). Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat yang paling **mampu menurunkan kemiskinan** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (40,8 persen), Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (21,8 persen), dan Ganjar Pranowo–Mahfud MD (21,7 persen).



# AKSEPTABILITAS CAPRES – CAWAPRES (3)

Di antara pasangan capres-cawapres berikut ini, mana yang menurut Anda **PALING ... (%)**

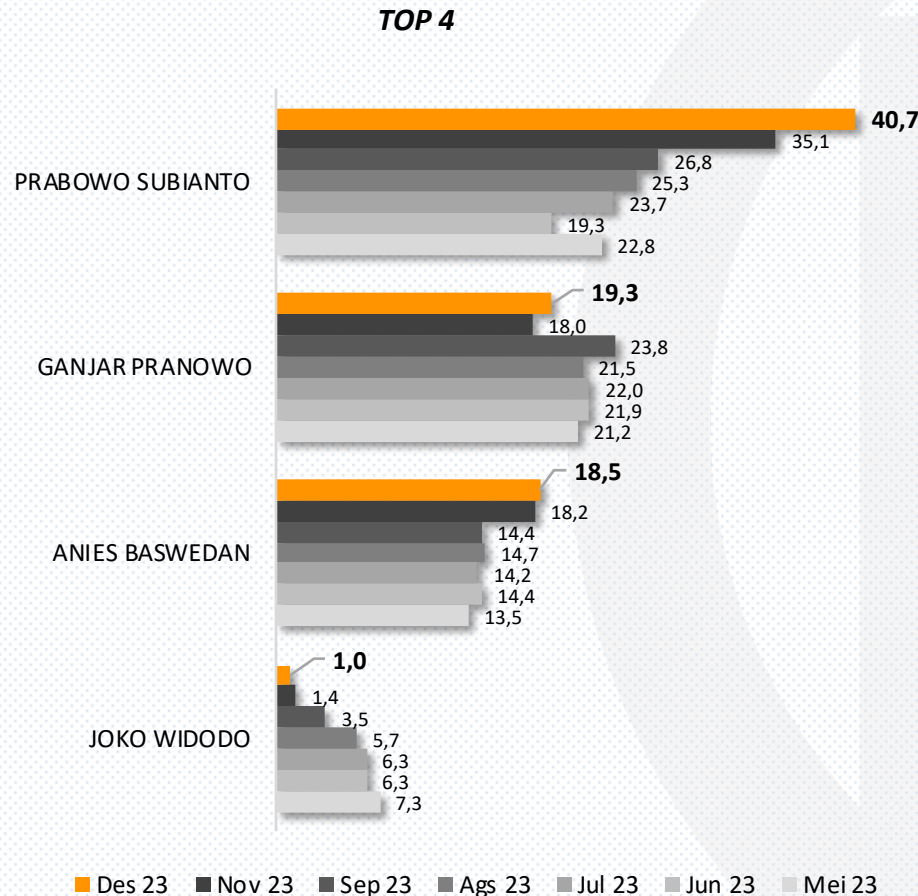


Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat paling **mampu menciptakan lapangan pekerjaan** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (40,4 persen), Ganjar Pranowo–Mahfud MD (22,7 persen), dan Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (21,4 persen). Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat paling **mampu mengendalikan harga-harga** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (40,1 persen), disusul Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (22,2 persen), dan Ganjar Pranowo–Mahfud MD (21,4 persen). Pasangan capres-cawapres yang dianggap masyarakat paling **mampu menjaga toleransi** adalah Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming Raka (38,4 persen), Ganjar Pranowo–Mahfud MD (24,9 persen), dan Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar (23,7 persen)



# **DINAMIKA POLITIK & ELEKTABILITAS CAPRES - CAWAPRES**

# ELEKTABILITAS CAPRES (TOP OF MIND)



**PERTANYAAN TERBUKA:** Jika pemilihan presiden diadakan hari ini, siapakah tokoh yang akan Anda **PILIH** sebagai presiden? (%)

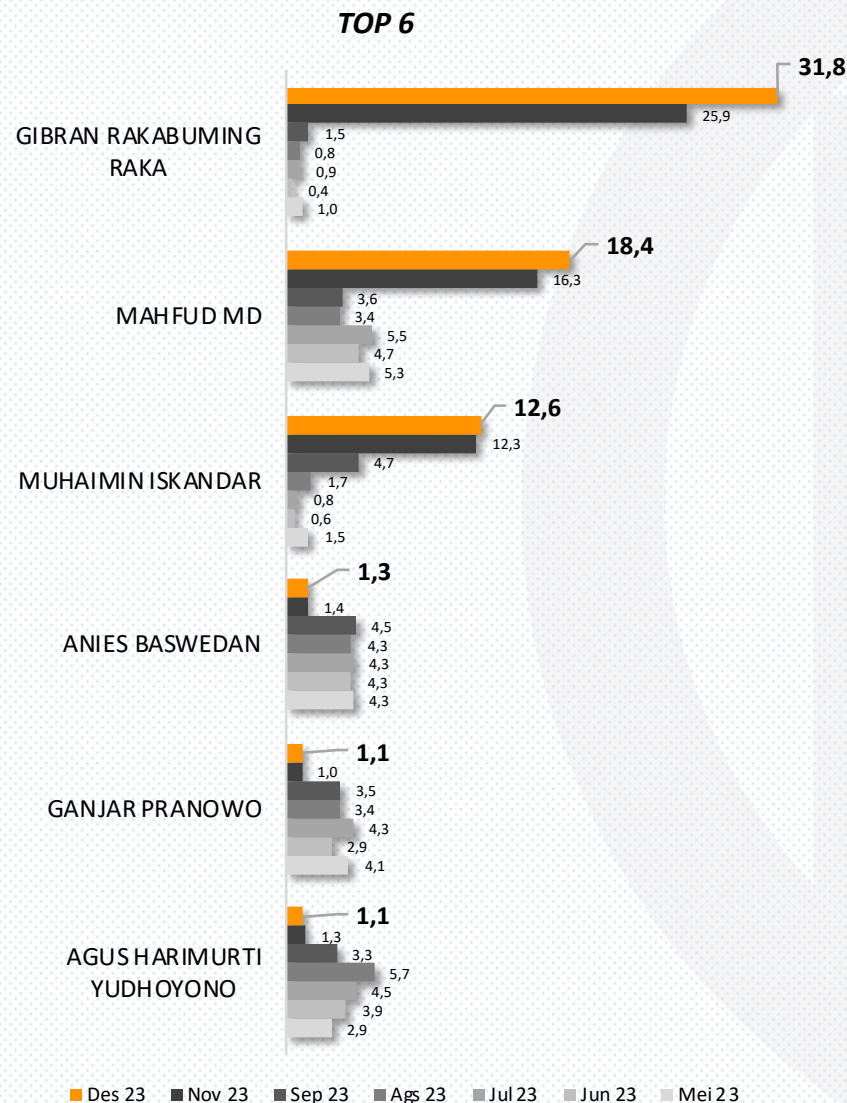
**BOTTOM 7**

Nama Tokoh	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Ags 23	Sept 23	Nov 23	Des 23
MAHFUD MD	0,9	0,7	0,8	0,3	0,4	0,1	0,3
BASUKI TJAJAJA PURNAMA	0,1	0,3	0,2	0,2	-	-	0,2
ERICK THOHIR	0,1	0,5	0,4	0,3	-	0,2	0,2
GIBRAN RAKABUMING RAKA	0,1	0,3	0,1	0,2	0,2	0,4	0,2
RIDWAN KAMIL	3,1	1,3	1,75	1,00	1,4	-	0,2
AIRLANGGA HARTARTO	0,2	0,9	0,7	0,8	0,3	0,4	0,1
GUS YUSUF CHUDLORI	-	-	-	-	-	-	0,1

Pada pertanyaan terbuka, Prabowo Subianto menjadi tokoh yang paling banyak dipilih sebagai presiden apabila pemilihan presiden dilakukan hari ini dengan 40,7 persen, disusul Ganjar Pranowo (19,3 persen), dan Anies Baswedan (18,5 persen). Adapun nama-nama lain mendapatkan persentase di bawah 10 persen. **Sisa angka sebesar 19,4 persen masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.**



# ELEKTABILITAS CAWAPRES (TOP OF MIND)



**PERTANYAAN TERBUKA:** Jika pemilihan presiden diadakan hari ini, siapakah tokoh yang akan Anda **PILIH** sebagai wakil presiden? (%)

**BOTTOM 10**

Nama Tokoh	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Ags 23	Sep 23	Nov 23	Des 23
RIDWAN KAMIL	6,5	7,5	5,8	5,3	9,4	1,3	0,8
SANDIAGA UNO	11,5	9,8	9,3	9,9	9,0	0,8	0,8
PRABOWO SUBIANTO	4,4	2,8	4,0	3,4	3,1	1,0	0,8
MA'RUF AMIN	1,1	1,1	1,3	0,9	2,0	0,7	0,7
ERICK THOHIR	5,2	5,9	7,1	6,3	6,4	1,7	0,5
KAESANG PANGAREP	-	-	-	-	-	0,4	0,4
BASUKI TJAJAJA PURNAMA	1,0	0,8	1,2	1,1	1,4	0,3	0,2
JOKO WIDODO	-	-	0,2	0,3	0,3	0,1	0,2
JUSUF KALLA	0,5	0,4	0,5	0,3	0,7	0,1	0,2
SUSI PUDJIASTUTI	-	-	-	0,3	0,1	-	0,2
LAINNYA (ANDIKA PERKASA, PUAN MAHARANI, SBY, DLL)	-	-	-	-	-	-	0,9

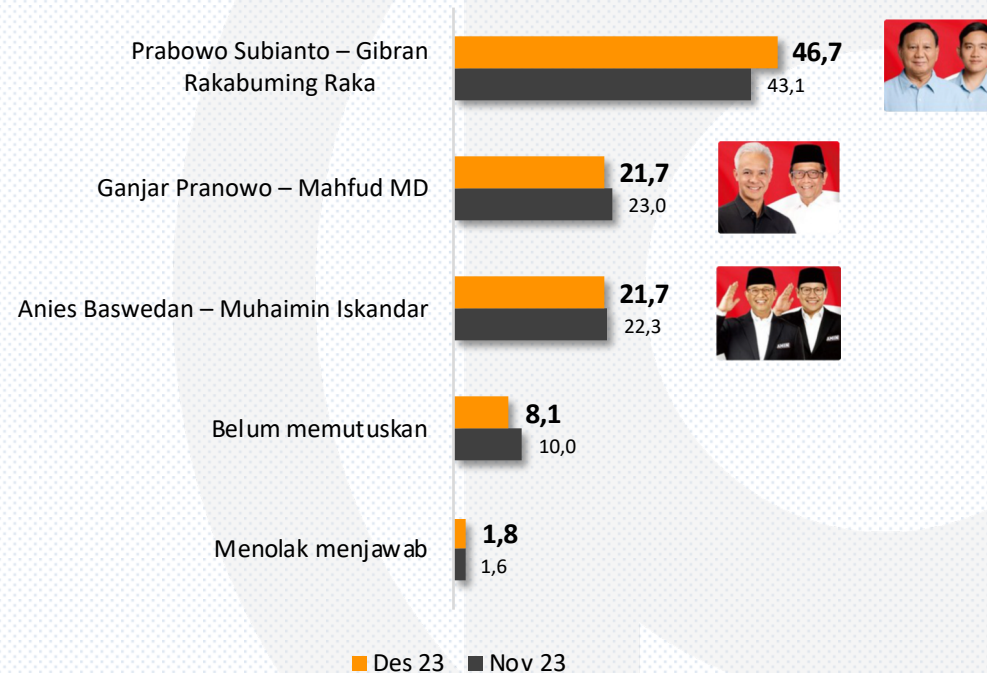
Pada pertanyaan terbuka, Gibran Rakabuming Raka (31,8 persen) menjadi nama yang paling banyak dipilih untuk menjadi wakil presiden, disusul Mahfud MD (18,4 persen), dan Muhaimin Iskandar (12,6 persen). Adapun tokoh-tokoh lain mendapatkan persentase di bawah 2 persen. **Sisa angka masuk kategori tidak tahu/tidak jawab sebesar 28,3 persen.**

# **SIMULASI PASANGAN CAPRES - CAWAPRES**



# SIMULASI PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Jika **TIGA** nama berikut menjadi capres 2024, siapakah yang akan Anda **PILIH** untuk menjadi presiden tahun 2024? (%)



Pada simulasi pasangan capres-cawapres, pasangan dengan tingkat keterpilihan tertinggi adalah Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka dengan 46,7 persen, disusul Ganjar Pranowo-Mahfud MD dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan persentase yang sama yakni 21,7 persen. Adapun yang belum memutuskan sebesar 8,1 persen, dan menolak menjawab sebesar 1,8 persen.

# ANALISA ELEKTABILITAS 3 CAPRES-CAWAPRES (1)

ANIES BASWEDAN-MUHAIMIN ISKANDAR | GANJAR PRANOWO-MAHFUD MD | PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA

## MENINGKATNYA SUARA PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA

- **Elektabilitas terbuka Prabowo dan Gibran meningkat.** Elektabilitas terbuka Prabowo Subianto mengalami peningkatan dari 35,1 persen di bulan November menjadi 40,7 persen di bulan Desember. Pada *top of mind* cawapres, ketiga cawapres saat ini mendapatkan elektabilitas tiga teratas. Di antara ketiga kandidat tersebut, nama Gibran mengalami peningkatan elektabilitas yang cukup tinggi, yakni dari 25,9 persen di bulan November, menjadi 31,8 persen.
- **Naiknya dukungan pemilih Sumatera.** Dukungan terhadap Prabowo dari pemilih Sumatera pada November sebesar 39,6 persen, namun kini suaranya meningkat menjadi 50,8 persen. **Kenaikan juga terjadi pada Jawa bagian Barat dan Tengah/Timur.** Pada Jawa Bagian Barat dukungan kepada Prabowo bulan November sebesar 43,3 persen, kini menjadi 51 persen. Sementara pada Jawa Tengah/Timur bulan November 39,1 persen, sekarang menjadi 44,3 persen. **Pada Indonesia bagian Timur terdapat penurunan dukungan** dari 50,3 persen menjadi 40 persen. Meski demikian, Prabowo – Gibran masih unggul di wilayah ini dibandingkan dengan dua pasang calon lainnya.
- **Dukungan usia milenial.** Terdapat kenaikan dukungan kaum muda untuk Prabowo-Gibran, dari 54,7 persen menjadi 56,5 persen. Sementara untuk usia >35 juga mengalami kenaikan dari bulan November sebesar 36,6 persen menjadi 41,3 persen.
- **Dukungan berdasarkan agama.** Terdapat peningkatan dukungan dari pemilih beragama Islam dari 43,2 persen menjadi 47,6 persen. Peningkatan dukungan juga berasal dari pemilih beragama Hindu, Budha, dan Konghucu. Sementara terdapat penurunan dukungan Katolik dari 54,5 persen pada November menjadi 30 persen.
- **Kenaikan dukungan dari pemilih NU.** Pada bulan November sebesar 45,6 persen memilih Prabowo, kini menjadi sebesar 48,4 persen. Namun, **terdapat penurunan dari pemilih Muhammadiyah** dari 57,9 persen menjadi 34,2 persen.
- **Mendapat dukungan dari pemilih Jokowi.** Di bulan November, dukungan terhadap Prabowo-Gibran yang berasal dari pemilih Jokowi-Ma'ruf Amin pada 2019 lalu jumlahnya meningkat, dari sebelumnya sebesar 38,6 persen sekarang menjadi 55,9 persen. Terdapat kenaikan juga **dari pemilih yang pada tahun 2019 belum memiliki hak pilih**, dari 52,5 persen menjadi 64,3 persen.



# ANALISA ELEKTABILITAS 3 CAPRES-CAWAPRES (2)

ANIES BASWEDAN-MUHAIMIN ISKANDAR | GANJAR PRANOWO-MAHFUD MD | PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA

## SUARA GANJAR-MAHFUD TURUN

- **Elektabilitas Ganjar Pranowo stagnan.** Elektabilitas terbuka dari Ganjar Pranowo mengalami sedikit kenaikan dari bulan November yang mendapat 18 persen menjadi 19,3 persen. Sementara elektabilitas terbuka Mahfud MD justru mengalami peningkatan dari 16,3 persen menjadi 18,4 persen pada Desember.
- **Turunnya dukungan pemilih dari Pulau Sumatera.** Dukungan pemilih dari Pulau Sumatera pada bulan November sebesar 14 persen menjadi 11,2 persen. Penurunan juga terjadi pada pemilih di Jawa bagian Barat dari 19,7 persen menjadi 14,3 persen. Sementara pada pemilih Jawa bagian Tengah dan Timur dari 35,4 persen menjadi 28,3 persen. Namun, **terdapat kenaikan dukungan dari Indonesia Timur** dari 19,3 persen menjadi 31,1 persen.
- **Terdapat penurunan pemilih yang tidak memilih pada 2019.** Sebelumnya pemilih yang golput memilih Ganjar sebesar 33,3 persen, akan tetapi kini turun menjadi 11,1 persen. Penurunan juga terjadi pada pemilih yang saat itu belum memiliki hak pilih dari 16,9 persen menjadi 7,1 persen.
- **Turunnya dukungan pemilih Islam tetapi kenaikan pada pemilih Katolik dan Protestan.** Dukungan pemilih berlatar belakang agama Islam yang sebelumnya mendukung Ganjar sebesar 21,2 persen pada November kini menjadi sebesar 18,7 persen. Sementara pada pemilih Katolik sebelumnya 30,3 persen menjadi 64 persen pada bulan Desember. Sementara penganut Protestan dari 35,8 persen pada November menjadi 43,2 persen di Desember.
- **Dukungan dari Muhammadiyah meningkat.** Dukungan pemilih yang berafiliasi dengan Muhammadiyah menjadi 15,8 persen ketika sebelumnya pada November tidak mendapat dukungan. Meski begitu terdapat peningkatan dukungan pemilih yang berafiliasi dengan NU, dari 23,7 persen pada November dan kini menjadi 26 persen.
- **Pemilih Sunda mengalami penurunan.** Dukungan pemilih Sunda turun menjadi 7 persen bulan ini, ketika pada bulan November 13,7 persen. Penurunan dukungan yang tajam juga terlihat pada pemilih Batak yang pada bulan November sebesar 38,9 persen, kini menjadi 19,4 persen bulan ini.
- **Dukungan pemilih PKB turun cukup signifikan.** Secara umum tidak banyak pergeseran suara pemilih partai terhadap Ganjar Pranowo, namun yang tampak cukup signifikan adalah turunnya dukungan pemilih PKB dari yang sebelumnya 24,8 persen terhadap Ganjar Pranowo, pada survei ini hanya sebesar 20,5 persen.

# ANALISA ELEKTABILITAS 3 CAPRES-CAWAPRES (3)

ANIES BASWEDAN-MUHAIMIN ISKANDAR | GANJAR PRANOWO-MAHFUD MD | PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA

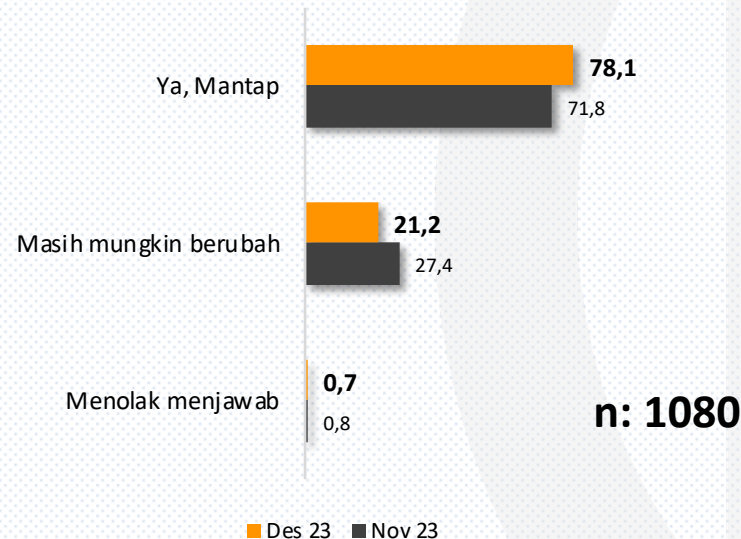
## STAGNASI SUARA ANIES BASWEDAN-MUHAIMIN ISKANDAR

- **Elektabilitas *top of mind* Anies Baswedan sebagai capres dan Muhaimin Iskandar sebagai cawapres stagnan.** Elektabilitas terbuka Anies Baswedan pada survei sebelumnya ialah 18,2 persen, namun pada survei kali ini elektabilitas Anies Baswedan sebesar 18,5 persen. Sementara pada pertanyaan terbuka calon Wakil Presiden Muhaimin Iskandar hanya meningkat sedikit dari 12,3 persen di bulan November menjadi 12,6 persen pada survei kali ini.
- **Penurunan dukungan PKB dan Nasdem sebagai partai pengusung.** Pada bulan November pemilih PKB sebesar 32,1 persen kini menjadi 28,3 persen. Sementara Nasdem pada bulan November 66,7 persen kini menjadi 56,4 persen. Untuk partai pengusung, peningkatan dukungan hanya berasal pemilih PKS, dari 72,7 persen pada bulan November, kini menjadi 76,4 persen.
- **Penurunan tajam dari Pemilih Sumatera.** Dukungan pemilih dari Sumatera terhadap Anies Baswedan pada bulan November sebesar 36,8 persen, dan pada survei kali ini dukungan terhadap pasangan ini sebesar 29,2 persen. Terdapat penurunan juga dari pemilih Indonesia Timur, dari 20,3 pada November menjadi 16,3 persen di bulan ini. Meski demikian terdapat peningkatan dukungan dari pemilih Indonesia bagian Tengah-Timur, dari 10 persen pada bulan November menjadi 15,2 persen di bulan Desember.



# KEMANTAPAN PILIHAN

[KHUSUS YANG MENJAWAB SALAH SATU NAMA CALON] Apakah Anda telah mantap atau masih mungkin berubah pilihan? (%)



Pada pertanyaan lanjutan, ketika responden ditanya apakah sudah mantap atau masih berubah, sebesar 78,1 persen menjawab mantap, sedangkan sebesar 21,2 persen menjawab masih akan berubah, dan sebesar 0,7 persen menolak menjawab.

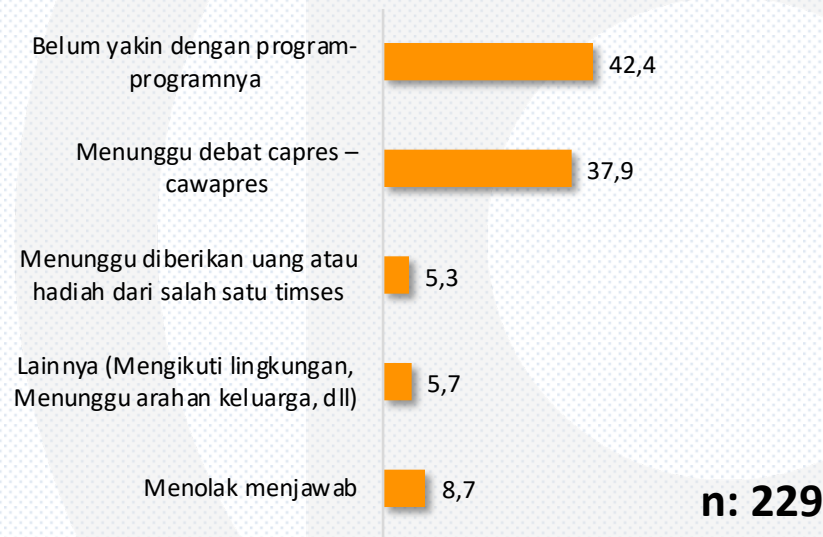
## KATEGORI KEMANTAPAN PILIHAN: INDIKATIF

	YA, MANTAP	MASIH MUNGKIN BERUBAH	MENOLAK MENJAWAB	TOTAL
<b>BASELINE</b>	<b>78,1%</b>	<b>21,2%</b>	<b>0,6%</b>	<b>100,0%</b>
<b>ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR</b>	76,5%	22,7%	0,8%	100,0%
<b>PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA</b>	79,5%	19,8%	0,7%	100,0%
<b>GANJAR PRANOWO – MAHFUD MD</b>	76,9%	22,7%	0,4%	100,0%

Dilihat dari sebaran kemantapan pilihan, pemilih Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar yang masih mungkin mengubah pilihannya sebesar 22,7 persen. Sementara pemilih Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebesar 19,9 persen, dan pemilih Ganjar Pranowo-Mahfud MD sebesar 22,7 persen.

# ALASAN MENGUBAH PILIHAN

[KHUSUS YANG MENJAWAB ‘MASIH MUNGKIN BERUBAH’] Mengapa Anda belum mantap dengan pilihan capres – cawapres Anda? (%)

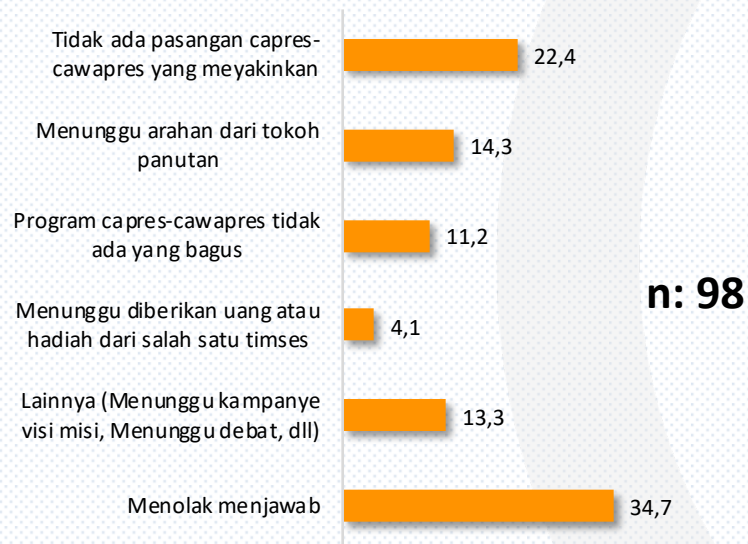


Khusus untuk responden yang masih mungkin mengubah pilihan, sebesar 42,4 persen menjawab alasan belum mantap karena belum yakin dengan program-program dari pasangan calon, disusul menunggu debat capres-cawapres (37,9 persen), menunggu diberikan uang/hadiah dari salah satu timses (5,3 persen), dan lainnya (Mengikuti lingkungan, Menunggu arahan keluarga, dll) dengan 5,7 persen. Sementara yang menolak menjawab sebesar 8,7 persen.



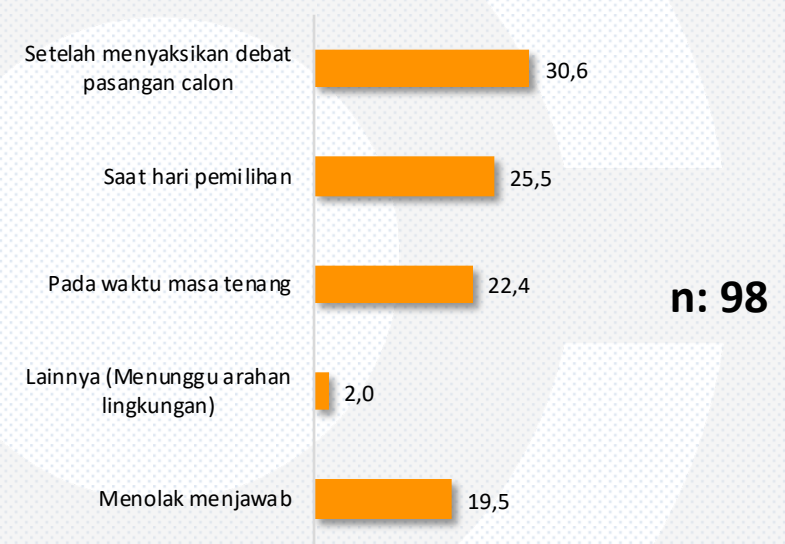
# ALASAN BELUM MEMUTUSKAN PILIHAN

**[KHUSUS YANG MENJAWAB ‘BELUM MEMUTUSKAN’]** Apa alasan Anda belum menentukan pilihan? (%)



Pada pertanyaan lanjutan, ketika responden ditanya alasan belum menentukan pilihan, sebesar 22,4 persen menjawab tidak ada pasangan capres-cawapres yang meyakinkan, disusul menunggu arahan dari tokoh panutan (14,3 persen), Program capres-cawapres tidak ada yang bagus (11,2 persen), menunggu diberikan uang/hadiah dari timses (4,1 persen), dan pilihan lainnya 13,3 persen. Sedangkan 34,7 persen menjawab menolak menjawab.

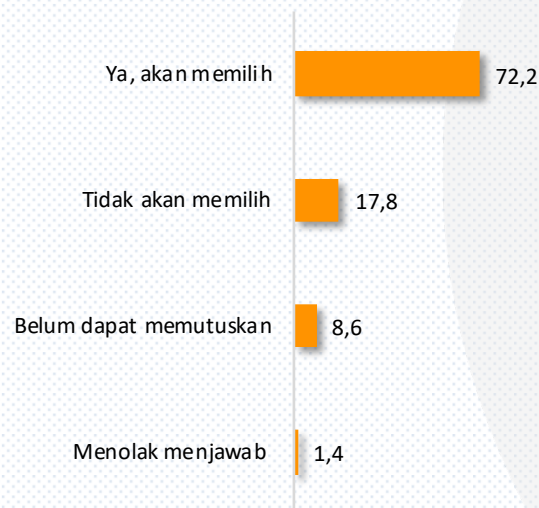
**[KHUSUS YANG MENJAWAB ‘BELUM MEMUTUSKAN’]** Kapan Anda akan menentukan pasangan capres – cawapres yang akan dipilih nanti? (%)



Khusus untuk responden yang belum memutuskan pilihan pasangan capres-cawapres, sebesar 30,6 persen akan menentukan pilihan setelah menyaksikan debat pasangan calon, disusul Saat hari pemilihan (25,5 persen), Pada waktu masa tenang (22,4 persen), dan pilihan lainnya sebesar 2 persen. Adapun sebesar 19,5 persen menolak menjawab.

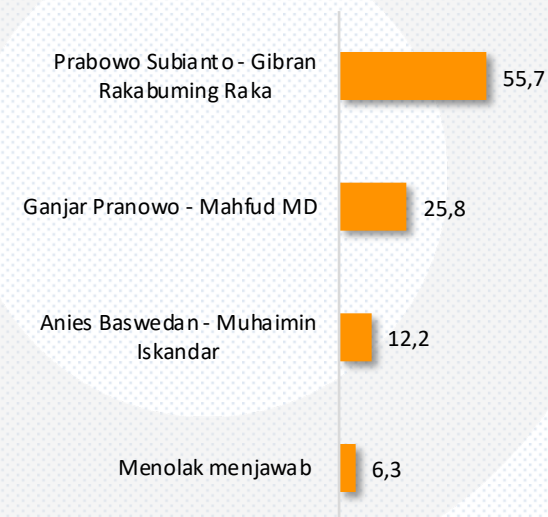
# PASANGAN YANG AKAN MENERUSKAN PROGRAM JOKOWI

Apakah Anda akan memilih atau tidak memilih pasangan capres - cawapres yang akan meneruskan program-program Presiden Jokowi? (%)



Sebesar 72,2 persen responden akan memilih pasangan capres-cawapres yang akan meneruskan program-program Presiden Jokowi. Sementara yang tidak akan memilih sebesar 17,8 persen. Adapun yang belum memutuskan sebesar 8,6 persen, dan yang menolak menjawab sebesar 1,4 persen.

Menurut Anda, di antara pasangan capres-cawapres berikut, pasangan manakah yang **PALING** mampu meneruskan program-program Presiden Joko Widodo? (%)



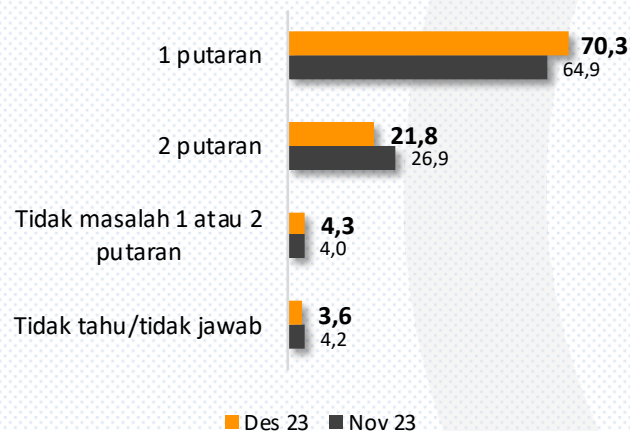
n: 866

Dari responden yang memilih pasangan capres-cawapres yang akan meneruskan program Jokowi, sebesar 55,7 persen menjawab pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai pasangan yang paling mampu meneruskan program Presiden Jokowi, disusul Ganjar Pranowo-Mahfud MD (25,8 persen), dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (12,2 persen). Adapun yang menolak menjawab sebesar 6,3 persen.



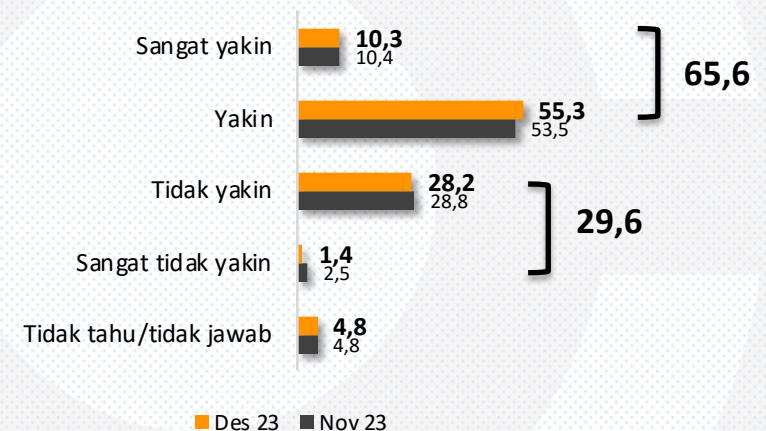
# JUMLAH PUTARAN DALAM PILPRES

Pilpres akan diikuti oleh tiga pasangan calon dan kemungkinan berlangsung dua putaran apabila tidak ada yang mendapatkan suara lebih dari 50 persen. Menurut Anda sendiri, berapa putaran dalam pilpres yang Anda inginkan? (%)



Sebesar 70,3 persen responden menginginkan Pilpres dilaksanakan dalam satu putaran. Sementara sebesar 21,8 persen menjawab dua putaran, dan 4,3 persen menjawab tidak masalah satu atau dua putaran. Sisanya sebesar 3,6 persen menjawab tidak tahu atau tidak menjawab pertanyaan ini.

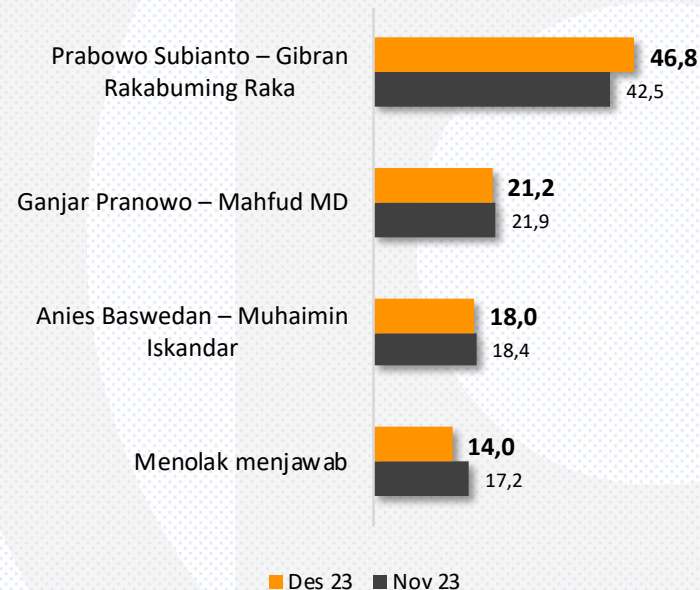
Seberapa yakin atau tidak yakinkah Anda bahwa Pilpres akan selesai dalam 1 putaran pemilihan? (%)



Ketika ditanya terkait keyakinan bahwa Pilpres akan selesai dalam satu putaran, sebesar 65,6 persen responden menjawab yakin (sangat yakin 10,3 persen dan yakin 55,3 persen). Sementara sebesar 29,6 persen tidak yakin (tidak yakin 28,2 persen dan sangat tidak yakin 1,4 persen). Sisanya menjawab tidak tahu atau tidak menjawab (4,8 persen).

# PASANGAN YANG MUNGKIN MENANG DALAM 1 PUTARAN

Dari tiga pasang capres-cawapres berikut, pasangan manakah yang paling mungkin menang dalam 1 putaran? (%)

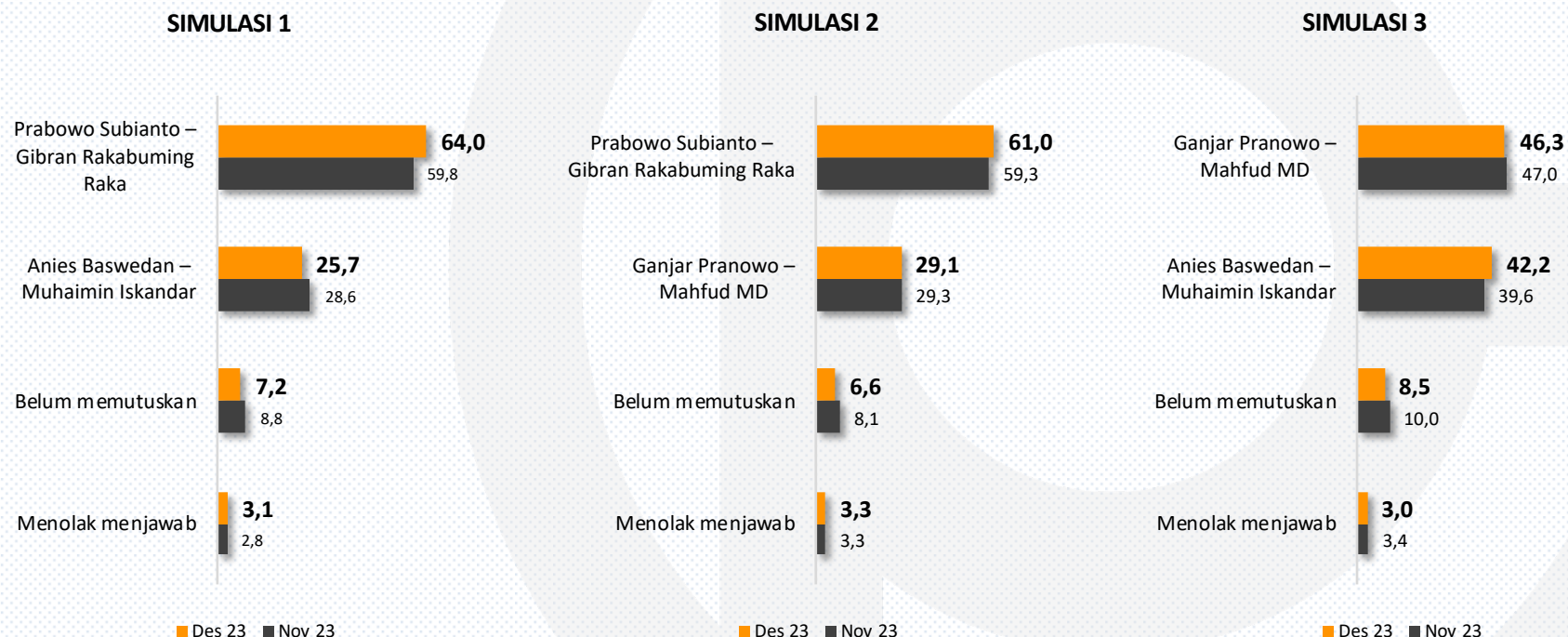


Dari tiga pasangan capres-cawapres, pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka dianggap sebagai pasangan yang paling mungkin menang dalam 1 (satu) putaran dengan 46,8 persen. Kemudian disusul Ganjar Pranowo-Mahfud MD dengan 21,2 persen, dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan 18 persen, sementara yang menolak menjawab sebesar 14 persen.



# SIMULASI 2 PASANG CAPRES - CAWAPRES

Jika Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dan calonnya ialah **DUA** pasangan calon berikut, pasangan manakah yang akan Anda **PILIH?** (%)



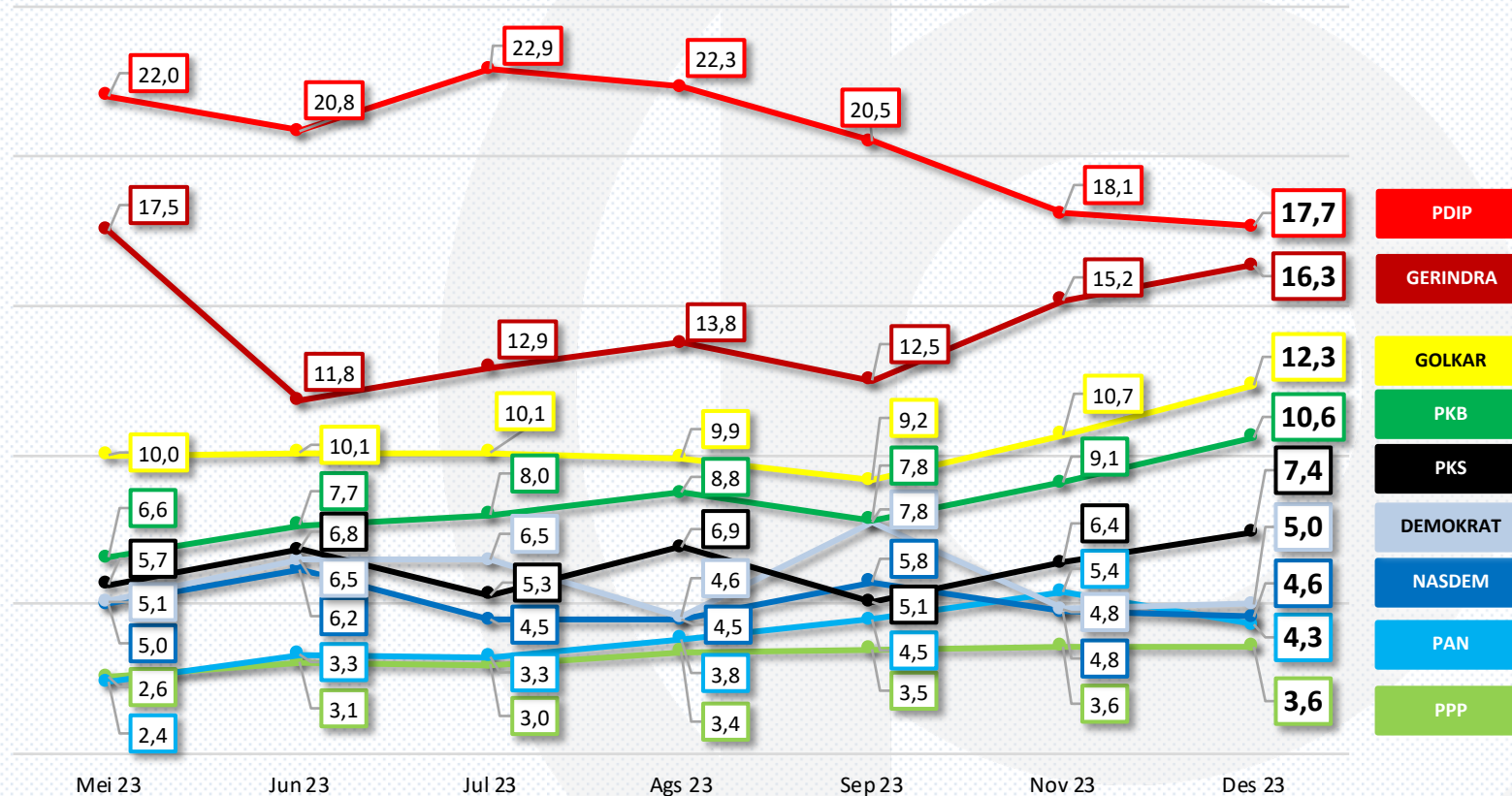
Pada **simulasi pertama** terhadap 2 (dua) pasangan capres-cawapres, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka unggul dengan 64 persen, disusul Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan 25,7 persen. Pada **simulasi kedua**, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka unggul dengan 61 persen, disusul Ganjar Pranowo-Mahfud MD dengan 29,1 persen. Pada **simulasi ketiga**, Ganjar Pranowo-Mahfud MD unggul dengan 46,3 persen, disusul Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan 42,2 persen.

# AFILIASI POLITIK



# ELEKTABILITAS PARTAI (1)

Jika pemilu legislatif diadakan hari ini, partai mana yang akan Anda pilih? (%)



Data menunjukkan bahwa apabila pemilihan legislatif dilakukan pada hari ini, PDIP menjadi partai yang paling banyak dipilih dengan 17,1 persen. Pada urutan selanjutnya adalah Gerindra (16,3 persen), Golkar (12,3 persen), PKB (10,6 persen), PKS (7,4 persen), Demokrat (5,0 persen), Nasdem (4,6 persen), PAN (4,3 persen), dan PPP (3,6 persen). Sisa angka merupakan partai non parlemen dan responden yang menolak menjawab pertanyaan ini.

# ELEKTABILITAS PARTAI (2)

Jika pemilu legislatif diadakan hari ini, partai mana yang akan Anda pilih? (%)

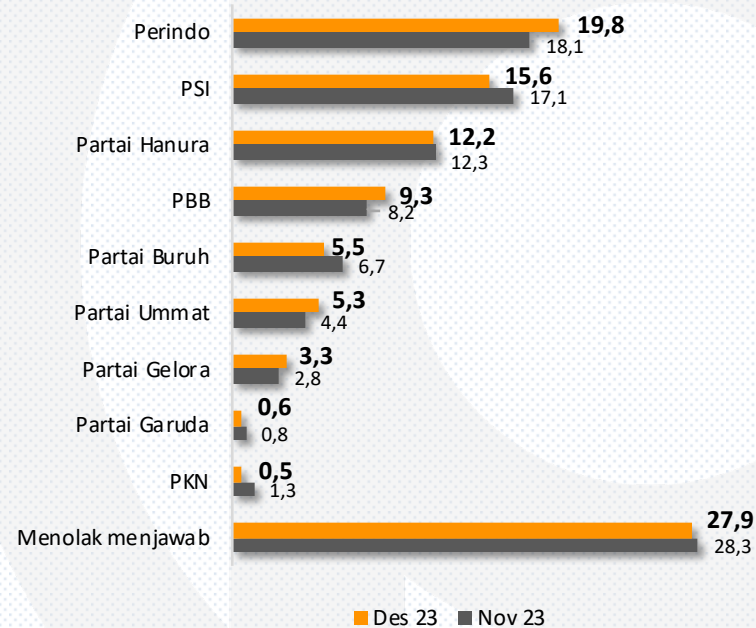
PARTAI POLITIK	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Ags 23	Sep 23	Nov 23	Des 23
PERINDO	2,8	2,5	2,2	2,6	1,7	1,6	1,4
PSI	0,5	0,4	0,7	0,3	0,5	2,3	1,3
PARTAI HANURA	0,6	1,0	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9
PBB	0,7	0,4	0,8	0,4	0,5	0,3	0,5
PARTAI BURUH	0,5	0,9	0,2	0,3	0,2	0,1	0,3
PKN	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,2	0,1
PARTAI UMMAT	0,3	0,0	0,1	0,5	0,2	0,3	0,1
PARTAI GELORA	0,4	0,5	0,3	0,1	0,4	0,2	0,0
PARTAI GARUDA	0,2	0,3	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0

Untuk partai-partai **non parlemen**, Partai Perindo menjadi partai yang mendapatkan keterpilihan cukup tinggi yaitu dengan 1,4 persen. Diikuti dengan PSI (1,3 persen), Partai Hanura (0,9 persen), PBB (0,5 persen), Partai Buruh (0,3 persen), PKN (0,1 persen) Partai Ummat (0,1 persen). Pada survei kali ini, tidak ada yang memilih Partai Gelora dan PKN Partai Garuda. **Adapun sebesar 11,4 persen belum memutuskan dan sebesar 2,2 persen menolak menjawab.**



# PARTAI NON PARLEMEN YANG DIHARAPKAN LOLOS KE SENAYAN

Di antara partai-partai non parlemen berikut ini, manakah yang **PALING** Anda harapkan bisa masuk/mendapatkan kursi di DPR? (%)



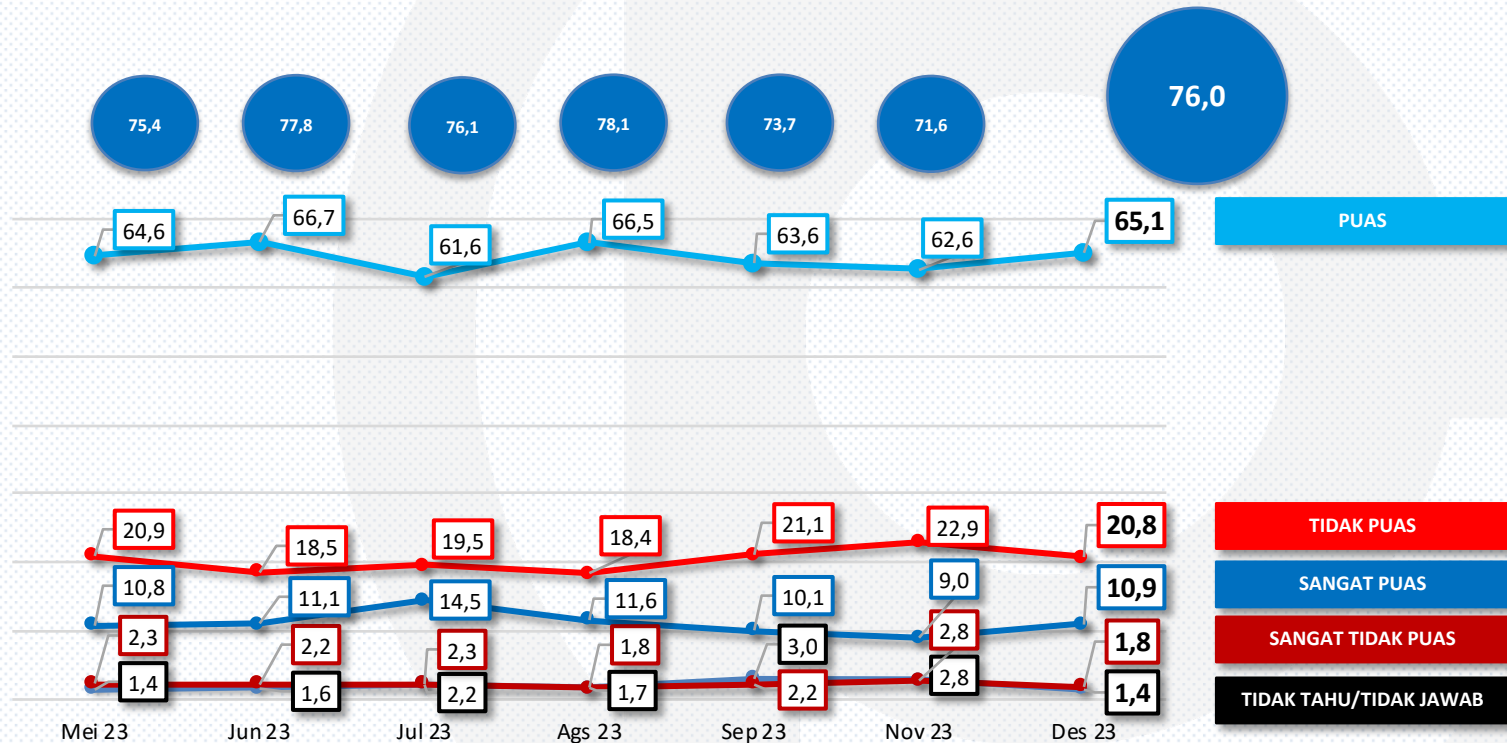
Masyarakat mengharapkan partai non parlemen yang lolos ke senayan paling terbanyak adalah Perindo 19,8 persen kemudian diikuti PSI (15,6 persen), Partai Hanura (12,2 persen), PBB (9,3 persen), Partai Buruh (5,5 persen), Partai Ummat (5,3 persen), Partai Gelora (3,3 persen), Partai Garuda (0,6 persen), dan PKN (0,5 persen). Sedangkan masyarakat yang menolak jawab sebesar 27,9 persen.

# **EVALUASI PEMERINTAHAN JOKO WIDODO**



# KEPUASAN KINERJA PRESIDEN JOKO WIDODO

Sampai hari ini, apakah Anda merasa puas atau tidak puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo? (%)



Data menunjukkan bahwa sebesar 76 persen (sangat puas 10,9 persen, puas 65,1 persen) masyarakat menyatakan puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo. Sementara sebesar 22,6 persen (tidak puas 20,8 persen, sangat tidak puas 1,8 persen) menyatakan tidak puas terhadap kinerja Presiden Joko Widodo. Adapun sebesar 1,4 persen responden menyatakan tidak tahu/tidak jawab.

# EVALUASI LEMBAGA NEGARA

Dari skala 1-10, dengan 1 sangat tidak percaya dan 10 sangat percaya, seberapa percaya atau tidak percaya Anda terhadap lembaga berikut ini? (%)

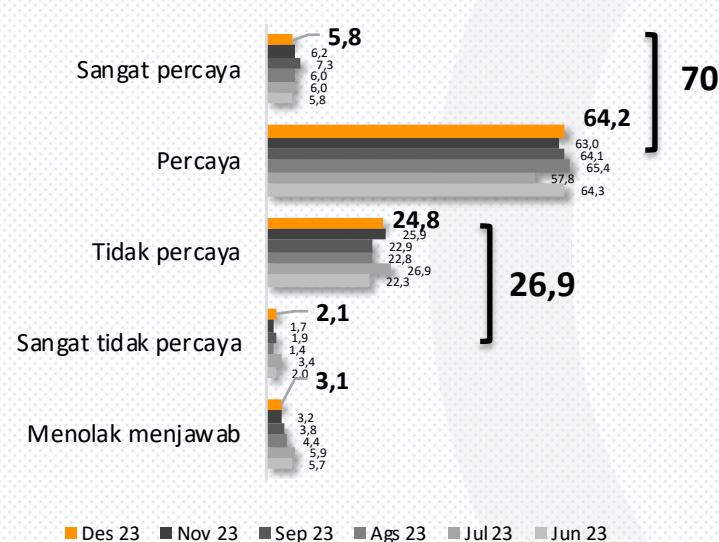
NAMA LEMBAGA	MEI 23		JUN 23		JUL 23		AGS 23		SEP 23		SEP 23		Nov 23		Rerata (1-10)
	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	1-5	6-10	
TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	11,9	82,6	10,2	85,7	9,0	87,0	11,3	83,7	11,8	83,4	14,3	81,4	10,9	85,8	7.78
PRESIDEN	15,8	80,6	17,0	80,1	11,7	84,6	15,1	80,9	18,8	78,1	23,8	73,0	20,3	77,1	7.30
KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU)	19,4	70,1	17,7	71,5	17,6	74,3	21,3	70,2	20,4	71,4	21,6	70,3	20,0	73,1	7.02
BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU)	19,0	70,3	18,5	69,6	17,9	73,0	20,2	71,3	19,9	71,9	22,1	69,1	19,1	73,8	7.02
MAHKAMAH AGUNG (MA)	18,5	65,1	17,2	67,9	16,2	71,2	22,1	63,6	20,1	66,8	26,1	59,8	23,6	63,4	6.75
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK)	21,3	64,5	20,7	64,9	17,6	70,4	20,8	65,8	20,5	67,3	22,5	64,8	24,4	62,8	6.75
KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA (POLRI)	28,4	67,0	22,8	72,7	26,4	68,9	28,3	66,7	30,3	65,1	33,1	62,6	31,9	65,2	6.62
KEJAKSAAN AGUNG	21,7	64,3	19,3	67,3	19,4	69,8	22,9	63,1	22,9	65,0	29,3	57,6	27,7	59,7	6.61
KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK)	24,8	67,1	22,0	69,9	20,8	73,2	23,8	68,0	28,2	64,0	32,9	59,9	32,3	61,8	6.44
MAHKAMAH KONSTITUSI (MK)	19,8	63,7	18,3	66,2	17,8	69,4	21,5	63,8	21,6	64,1	31,1	54,8	29,7	57,3	6.42
DPR RI / DPRD	35,5	56,4	29,0	63,3	30,4	63,8	35,8	55,8	34,3	57,8	38,4	54,9	34,8	58,8	6.27
DPD RI	33,4	55,0	27,4	61,3	30,8	61,3	35,8	52,4	34,3	53,8	37,9	50,6	34,0	55,8	6.24
PARTAI POLITIK	34,8	55,3	29,6	59,3	29,3	62,0	36,4	53,0	34,1	56,4	38,7	51,8	36,7	55,6	6.10

Ketika masyarakat diminta penilaiannya terhadap 13 (tiga belas) lembaga negara di atas, TNI (85,8 persen) dan Presiden (77,1 persen) merupakan dua lembaga negara dengan tingkat kepercayaan paling tinggi (skala 6-10). Urutan selanjutnya ialah KPU (73,1 persen), Bawaslu (73,8), MA (63,4 persen), BPK (62,8 persen), Polri (65,2 persen), Kejaksaan Agung (59,7 persen), KPK (61,8 persen), MK (57,3 persen), DPR RI / DPRD (58,8 persen), DPD RI (55,8 persen), dan Partai Politik (55,6 persen). **Sisa angka di luar skala 1-10, masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.**



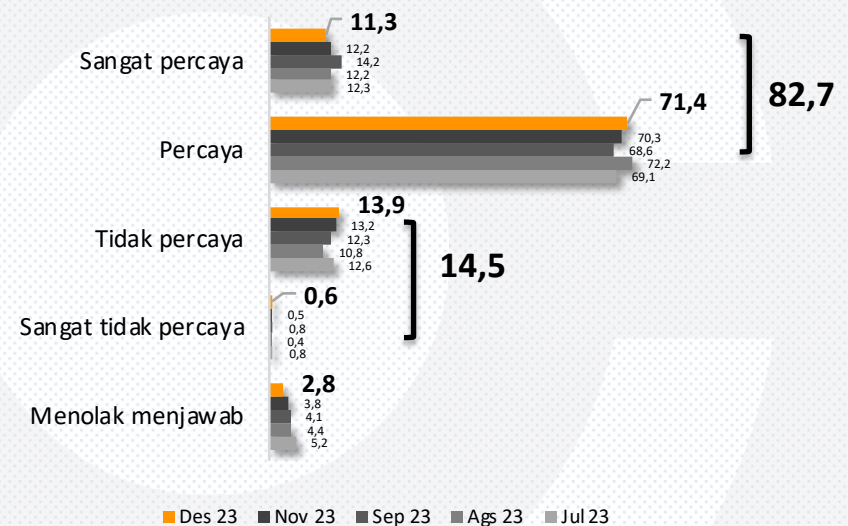
# NETRALITAS POLRI DAN TNI

Seberapa percaya atau tidak percaya Anda bahwa **institusi kepolisian** akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024? (%)



Sebesar 70 persen masyarakat percaya (sangat percaya 5,8 persen, percaya 64,2 persen) Polri akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 26,9 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 24,8 persen, 2,1 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 3,1 persen.

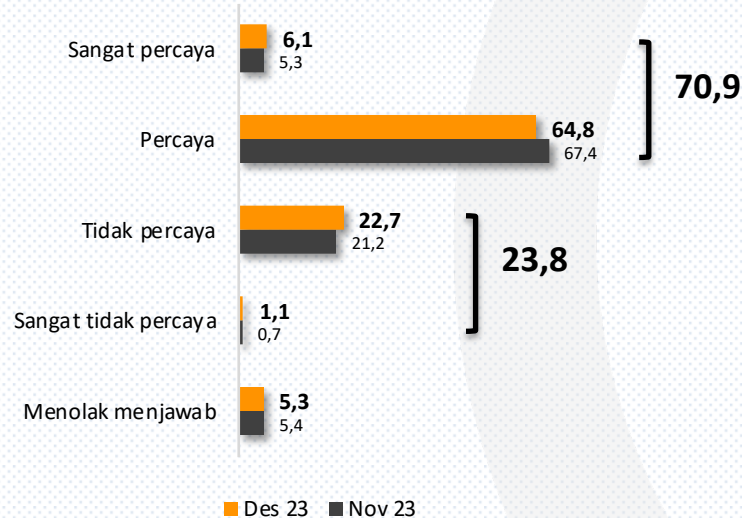
Seberapa percaya atau tidak percaya Anda bahwa institusi **TNI** akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024? (%)



Ketika ditanya terkait netralitas institusi TNI, sebesar 82,7 persen masyarakat percaya (sangat percaya 11,3 persen, percaya 71,4 persen) TNI akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 14,5 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 13,9 persen, 0,6 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 2,8 persen.

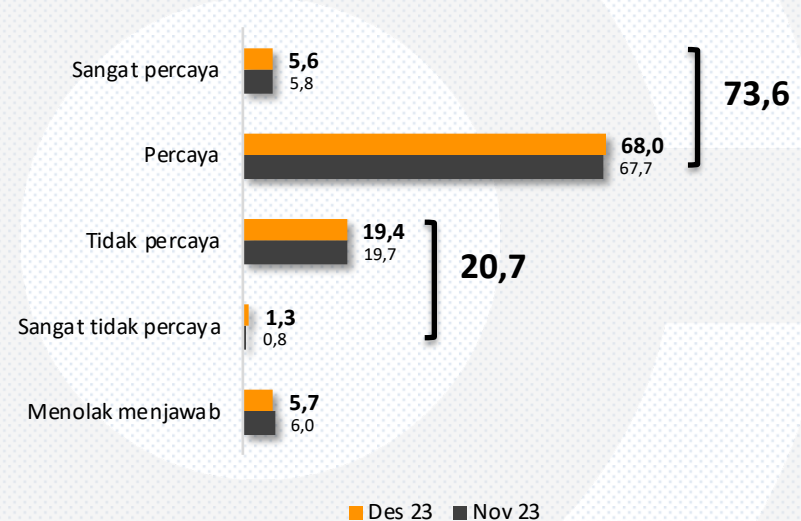
# NETRALITAS KPU DAN BAWASLU

Seberapa percaya atau tidak percayakah Anda bahwa **KPU** melaksanakan tahapan Pemilu dengan netral (tidak memihak calon tertentu)? (%)



Sebesar 70,9 persen masyarakat percaya (sangat percaya 6,1 persen, percaya 64,8 persen) KPU akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 23,8 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 22,7 persen, 1,1 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 5,3 persen.

Seberapa percaya atau tidak percayakah Anda bahwa **Bawaslu** akan mengawasi tahapan Pemilu dengan netral (tidak memihak calon tertentu)? (%)

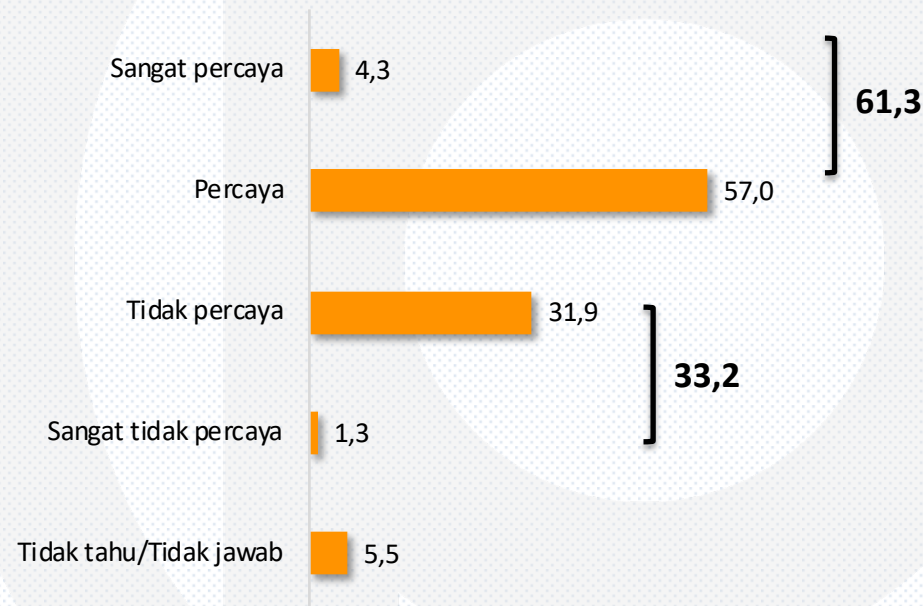


Ketika ditanya terkait netralitas institusi Bawaslu, sebesar 73,6 persen masyarakat percaya (sangat percaya 5,6 persen, percaya 68 persen) Bawaslu akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 20,7 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 19,4 persen, 1,3 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 5,7 persen.



# NETRALITAS PEMERINTAH DAERAH

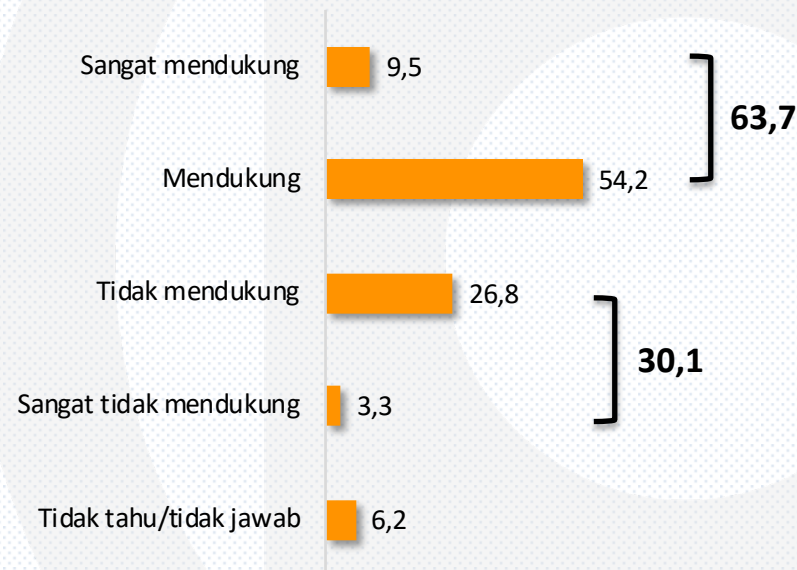
Seberapa percaya atau tidak percayakah Anda bahwa **pemerintah daerah** dan birokrasi akan berlaku netral/tidak memihak pada salah satu pasangan calon? (%)



Sebesar 61,3 persen masyarakat percaya (sangat percaya 4,3 persen, percaya 57 persen) bahwa pemerintah daerah akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 33,2 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 31,9 persen, 1,3 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 5,5 persen.

# DUKUNGAN TERHADAP IKN

Apakah Anda mendukung atau tidak mendukung langkah pemerintah untuk membangun Ibukota Negara di Kalimantan Timur? (%)



Ketika masyarakat ditanya mengenai dukungan terhadap pembangunan Ibukota Negara di Kalimantan Timur, sebanyak 63,7 persen masyarakat menyatakan mendukung rencana pembangunan tersebut. Sedangkan sebanyak 30,1 persen masyarakat tidak mendukung rencana pembangunan tersebut dan sisanya menolak menjawab.



# TERIMA KASIH

[www.populicenter.org](http://www.populicenter.org)  
info@populicenter.org

Jl. Mampang Prapatan VIII No. 38  
Jakarta Selatan